

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan juga variabel dependen. Metode asosiatif kausal berfokus pada menemukan hubungan kasual atau kolerasi pada dua variabel, serta mengukur sejauh mana perubahan dalam satu variabel berhubungan dalam variabel lainnya. Penelitian ini berusaha untuk mengungkap keterkaitan antar variabel baik yang bersifat kasual, simetris, maupun interaktif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada konteks penelitian ini, variabel independen yang digunakan merupakan Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS), sedangkan variabel dependen adalah harga saham pada perusahaan di sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk rancangan pada penelitian ini bersifat eksplanatori, dimana penelitian ini akan menjelaskan mengenai hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham, serta dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik¹.

¹ Endang Nurita, "Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2011-2020," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 2 (2022): 227–234.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri subjek maupun objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Mushofa et al (2024) yang mengutip dari Yusuf (2017) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut yang dapat berupa manusia, hewan, objek, serta kejadian yang akan menjadi fokus penelitian².

Pemilihan sektor pertanian sebagai populasi dari penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu sektor pertanian secara umum menempati posisi pertama dalam penyerapan tenaga kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, pada sektor pertanian khususnya pada subsektor perkebunan kelapa sawit memiliki daya saing yang kuat di pasar global dengan Indonesia yang merupakan produsen serta eksportir CPO terbesar di dunia dengan market share sekitar 58%. Selanjutnya, sektor pertanian memiliki karakteristik yang cukup unik, dimana sektor ini memiliki ketergantungan pada faktor-faktor eksternal seperti kondisi cuaca, harga komoditas global, serta kebijakan perdagangan internasional yang menjadikannya menarik untuk diteliti³.

2. Sampel

Sampel penelitian kuantitatif merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dilakukan analisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi. Menurut Putu Gede Subhaktiyasa (2024) yang mengutip dari Creswell (2014) menjelaskan bahwa sampel merupakan subjek dari populasi yang dipilih menggunakan

² Mushofa Mushofa, Dina Hermina, and Nuril Huda, "Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 12 (2024): 5937–5948.

³ Adi Putra and Wella Sandria, "Perubahan Tingkat Harga Dan Produksi Kelapa Sawit Di Wilayah Basis Terhadap Kinerja Perdagangan Kelapa Sawit Indonesia," *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 1 (2022): 30.

suatu teknik tertentu untuk memastikan representativitasnya. Dimana pemilihan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang berlaku pada populasi secara umum⁴.

Dimana sampel harus benar-benar dapat mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel akan jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan populasi saja. Oleh sebab itu, pertimbangan-pertimbangan sangat perlu diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan pencarian informasi yang nanti dapat menghasilkan informasi yang representatif sehingga penelitian dapat dikategorikan sebagai penelitian yang valid⁵.

Pada penelitian ini sampel yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yang dilakukan dengan cara mengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Purposive sampling merupakan teknik sampling yang penelitiannya memilih sampel berdasarkan judgment bahwa sampel tersebut dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian. Metode ini dipilih dikarenakan peneliti memerlukan sampel yang memiliki karakteristik yang spesifik serta dapat memberikan informasi yang relevan untuk menjawab permasalahan pada penelitian mengenai pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada sektor pertanian⁶.

⁴ Subhaktiyasa Gede Putu, "Menentukan Populasi Dan Sampel; Pendekatan Metodology Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): 2721–2731.

⁵ Rasinus Sena Wahyu Purwanza, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin, Atik Badi'ah, Siskha Putri Sayekti, Maya Fadlilah, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, Amruddin, Gazi Saloom, Tati Hardiyani, San, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, ed. Arif Munandar, CV. Media Sains Indonesia (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020).

⁶ D R H Pandjaitan and A Aripin, "Metode Penelitian Untuk Bisnis" (2017), <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/12007>.

Berikut ini merupakan kriteria sampling yang ditetapkan pada penelitian ini disajikan dalam tabel⁷:

Tabel: 3.1
Kriteria Purposive sampling

Jenis Kriteria	No	Kriteria	Keterangan
Kriteria Inklusi	1	Perusahaan terdaftar dan aktif diperdagangkan di BEI dalam kategori sektor pertanian selama periode 2021-	Memastikan perusahaan memiliki kontinuitas listing dan data yang
	2	Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap dan konsisten selama periode	Memastikan kelengkapan dan kredibilitas data keuangan
	3	Memiliki data harga saham yang lengkap dan tersedia secara konsisten selama periode 2021-2025	Memastikan ketersediaan variabel dependen
Kriteria Eksklusi	1	Perusahaan yang mengalami delisting atau suspend atau penghapusan saham di Bursa Efek selama periode 2021-	Menghindari data yang tidak representatif
	2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu atau data tidak lengkap	Memastikan kualitas dan konsistensi data
	3	Perusahaan yang teridentifikasi sebagai Rasio ekstrem dan menyebabkan data tidak berdistribusi normal dikeluarkan dari sampel	Memastikan data berdistribusi normal

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan di atas, disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.2
Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Seleksi	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan lengkap dan delisting / suspend selama periode tahun 2021-2025	-3
3	Perusahaan yang tidak memiliki data harga saham yang lengkap dan tersedia secara konsisten selama periode 2021-2025	-3
4	Perusahaan yang beralih sektor dari pertanian ke sektor keuangan	-1
5	Perusahaan yang teridentifikasi sebagai Rasio ekstrem selama periode 2021-2025	-12
Jumlah sampel penelitian		16
Periode pengamatan (tahun)		5
Total observasi (16 × 5)		80

Berdasarkan pada proses seleksi di atas, telah diperoleh 16 perusahaan pada sektor pertanian yang telah memenuhi seluruh kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Dimana daftar lengkap perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini

⁷ Muhammad Ifitahu Khoiron and Tony Seno Aji Saham Sektor, Agriculture Di, and B E I Tahun, "INDEPENDENT : Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008" 2 (2022): 202–213.

disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.3

Daftar Perusahaan Sektor Pertanian Sebagai Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sub-sektor	Tahun Listing
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	Perkebunan	1997
2	BISI	PT BISI International Tbk	Tanaman Pangan	2007
3	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Perkebunan	2000
4	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Perkebunan	2011
5	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Perkebunan	2013
6	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Perkebunan	1993
7	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Perkebunan	2015
8	FAPA	PT FAP Agri Tbk	Perkebunan	2017
9	WAPO	PT Wahana Pronatural Tbk	Perkebunan	2015
10	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk	Perkebunan	2018
11	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	Perkebunan	2000
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Peternakan	1989
13	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk	Peternakan	2006
14	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	Peternakan	2021
15	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Perikanan	2000
16	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	Perkebunan	2020

Sumber: www.idx.co.id, Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data di atas, dengan periode pengamatan selama 5 tahun dari 2021-2025, penelitian ini menghasilkan total observasi 80 data (16 perusahaan x 5 tahun).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa catatan, dokumen atau juga laporan yang tersedia. Data sekunder merupakan data pada penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau catatan oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan terpercaya, meliputi laporan keuangan tahunan yang telah di audit serta data harga saham histori perusahaan sektor pertanian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia, serta beberapa sumber terpercaya lainnya yang berasal dari website⁸.

⁸ Yuki Dwi Darma Dasril and Pujiharta Pujiharta, "Determinasi Return Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Investasi* 8, no. 4 (2022): 20–29.

Sumber utama data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang telah menyediakan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan tercatat, dan informasi korporasi lainnya. (2) laporan keuangan pada masing-masing perusahaan di sektor pertanian selama periode 2021-2025. (3) Website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan data penyerapan tenaga kerja seluruh sektor. (4) Website resmi *USDA Foreign Agricultural Service*, yang menyediakan data mengenai produksi *crude palm oil* (CPO) secara global.

Dalam proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan identifikasi serta verifikasi daftar perusahaan sektor pertanian yang telah memenuhi kriteria purposive sampling yang telah ditetapkan. Kedua, peneliti mengunduh laporan keuangan setiap perusahaan sektor pertanian yang telah terpilih menjadi sampel melalui website BEI atau website perusahaan selama periode 2021-2025. Ketiga, peneliti melakukan ekstraksi data keuangan yang diperlukan dari laporan keuangan tersebut, khususnya menghitung Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS). Keempat, mengumpulkan data harga saham penutupan pada akhir tahun untuk setiap perusahaan selama periode 2021-2025. Kemudian, seluruh data yang telah dikumpulkan akan didokumentasikan secara sistematis dalam bentuk format yang memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel penelitian sehingga dapat dioperasionalisasikan dalam penelitian. Dimana penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Variabel Dependen: Harga Saham (Y)

Harga saham pada penelitian ini merupakan harga penutup (closing price) saham perusahaan di sektor pertanian pada akhir tahun periode penelitian 2021-2024. Dimana harga penutupan ini dipilih karena merupakan harga terakhir yang terbentuk pada akhir hari perdagangan dan mencerminkan kesepakatan terakhir antara penjual dan pembeli⁹.

b. Variabel Independen: ROA (H₁) dan EPS (H₂)

1. Return on Asset (ROA)

ROA pada penelitian ini diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan pada akhir tahun periode 2021-2024. Dimana semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba¹⁰.

Rumus Pengukuran:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2. Earning Per Share (EPS)

EPS pada penelitian ini diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah rata-rata saham yang beredar pada akhir tahun periode 2021-2024¹¹.

Rumus Pengukuran:

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

⁹ FADILAH, "Saham, Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volatilitas Harga."

¹⁰ Alifatussalimah and Sujud, "Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia."

¹¹ Ibid.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman dokumentasi yang berisi daftar variabel-variabel penelitian beserta definisi operasional, sumber data, dan metode perhitungannya¹². Instrumen penelitian ini dirancang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang lebih memungkinkan untuk mengelompokkan data menjadi lebih terstruktur. Dimana setiap sheet pada file Excel digunakan untuk satu variabel tertentu dengan baris yang mewakili observasi dan kolom mewakili komponen dari variabel tersebut. Format instrumen tersebut dirancang agar lebih mudah dalam melakukan transfer data ke software statistik seperti SPSS yang digunakan untuk keperluan analisis statistik. Pada konteks penelitian ini, reliabilitas instrumen dijamin melalui pengambilan data dari sumber resmi serta terpercaya, sedangkan validitas instrumen dijamin melalui definisi operasional variabel yang jelas.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengolah data penelitian sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

a) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan suatu proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar lengkap, jelas, relevan serta konsisten. Tahapan ini merupakan tahap pertama dan penting dalam proses analisis data dikarenakan kualitas hasil analisis akan sangat ditentukan oleh kualitas data yang digunakan¹³. Pada konteks penelitian ini, proses editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, memastikan data tidak ada yang kosong terutama untuk

¹² Hafsah, "Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 18, no. 2 (2017): 1–8, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1304>.

¹³ Sofwatillah et al., "8LOA++106+publis," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 80–91.

variabel penelitian ROA, EPS dan harga saham, memeriksa kejelasan data, memeriksa relevansi data, serta memeriksa konsistensi data dan melakukan cross checking data untuk memastikan akurasi data.

b) *Coding* (Kode)

Coding merupakan proses pemberian kode atau juga simbol tertentu pada data yang telah dikumpulkan untuk memudahkan dalam proses entry data dan analisis data. Dalam penelitian ini coding atau kode yang digunakan adalah seperti kode perusahaan menggunakan kode saham yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti AALI untuk PT Astra Agro Lestari Tbk. Selain itu kode variabel juga digunakan untuk singkatan yang jelas, seperti Return on Asset yang singkat menjadi ROA dan Earing Per Share yang disingkat menjadi EPS.

c) *Scoring* (Skor)

Scoring merupakan suatu proses memberikan skor atau nilai numberik pada data penelitian sesuai dengan skala pengukuran yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, seluruh variabelnya memiliki sifat kuantitatif dan merupakan data rasio, dimana proses scoringnya termasuk mudah untuk dipahami dengan menggunakan nilai aktual pada setiap variabelnya tanpa adanya transformasi khusus. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti ROA yang dinyatakan dalam persentase seperti 6,80% atau 24,26% yang sesuai dengan hasil perhitungan $(\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$ dan EPS yang dinyatakan dalam rupiah per lembar saham, seperti 0,01074, serta harga saham yang dinyatakan dalam bentuk rupiah pada perlembar sahamnya, menggunakan harga penutupan atau *closing price* pada akhir tahun.

d) *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk lebih memudahkan dalam melakukan analisis data serta interpretasi hasil. Dalam penelitian

ini tabulating dilakukan dengan cara menyusun data yang telah dikumpulkan dan melalui proses editing, coding serta scoring ke dalam tabel-tabel yang lebih sistematis dan terstruktur.

e) *Processing*

Processing merupakan tahap pengolahan data menggunakan teknik-teknik statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, processing yang dilakukan adalah menggunakan software statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk melakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis korelasi, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis¹⁴.

F. Teknis Keabsahan Data

a. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah pada suatu model regresi pada suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak normal dilakukan Uji normalitas. Dimana dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas, dengan menggunakan probabilitas signifikansi:

1) H_0 diterima apabila probability sig. lebih dari 0,05 ($p.sig > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

2) H_a diterima apabila probability sig. kurang dari 0,05 ($p.sig < 0,05$), maka dapat

¹⁴ Sena Wahyu Purwanza, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, Darwin, Atik Badi'ah, Siskha Putri Sayekti, Maya Fadlilah, Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, Amruddin, Gazi Saloom, Tati Hardiyani, San, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.

disimpulkan tidak berdistribusi normal¹⁵.

Dimana tingkat signifikansi 0,05 atau 5% merupakan standar yang cukup umum digunakan dalam penelitian. Dimana penggunaan signifikansi 0,05 merupakan standar yang umum digunakan pada penelitian dan konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu pada bidang pasar modal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dimana model regresi yang baik itu seharusnya tidak akan terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada identifikasi statistik, ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melakukan perhitungan nilai tolerance dan nilai Variabe Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas¹⁶.

3. Uji Hiterokedastisitas

Menurut Kartini Hutagaol yang mengutip dari Gozali (2016) salah satu cara dalam mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan meligat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terkait, yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jadi Uji heteroskedastisitas digunakan adalah untuk menguji apakah benar bahwa pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dimana apabila varian berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas dan apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan

¹⁵ Felisia Tjhin and Lady Diana Latjandu, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 17, no. 4 (2022): 259–268, www.idx.co.id.

¹⁶ Ibid.

heteroskedastisitas tidak muncul atau tidak terjadi¹⁷.

4. Uji Aukorelasi

Uji aukorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) digunakan Uji autokorelasi. Dimana analisis regresi melibatkan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat hal tersebut berarti tidak ada korelasi antara pengamatan dan data observasi sebelumnya¹⁸.

b. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, uji korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (ROA dan EPS) dengan variabel dependen (Harga Saham) serta hubungan antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, hal tersebut dikarenakan seluruh variabel penelitian berskala rasio.

Dimana menurut Cici Apriza Yanti & Ilham Julian Akhri yang mengutip dari Jonathan Sarwono (2012), menjelaskan bahwa Korelasi Pearson Product Moment, merupakan pengukuran parametrik yang akan menghasilkan Koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Apabila hubungan dua variabel tidak linier, maka Koefisien korelasi Pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meskipun kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Koefisien korelasi Pearson (r) berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai korelasi $0,00 - 0,199 =$ sangat rendah

¹⁷ Kartini Hutagaol, "Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss," *Jurnal Padagogik* 8, no. 2 (2025): 15–28.

¹⁸ Ibid.

- b. Nilai korelasi 0,20 – 0,399 = rendah
- c. Nilai korelasi 0,40 – 0,599 = sedang
- d. Nilai korelasi 0,60 – 0,799 = kuat
- e. Nilai korelasi 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Dimana tanda positif menunjukkan hubungan yang searah (jika X naik maka Y juga naik), sementara tanda negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah (apabila X naik maka Y akan turun)¹⁹.

c. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. Model persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Harga Saham (Variabel Dependen)
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi Return on Assets (ROA)
- β_2 = Koefisien regresi Earning Per Share (EPS)
- X_1 = Return on Asset (ROA)
- X_2 = Earning Per Share (EPS)
- ε = Error term (Variabel Pengganggu)

¹⁹ Cici Apriza Yanti & Ilham Julian Akhri, "Kajian Ilmiah Problema Kesehatan," *Endurance* 6, no. 1 (2020): 51–58, <http://doi.org/10.22216/jen.v6i1.5256>.

d. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diuji antara lain:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (ROA dan EPS secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham)
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (ROA dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham)

Dengan kriteria pengujian:

- Apabila nilai signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dimana, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen²⁰.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh pada masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk

²⁰ Tania Audinawati Br Tarigan and Menik Indrati, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 9 (2024): 4359–4371.

menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen²¹. Dimana hipotesis yang akan di uji adalah:

ROA (X_1):

- $H_0: \beta_1 = 0$ (ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham)
- $H_a: \beta_1 \neq 0$ (ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham)

EPS (X_2):

- $H_0: \beta_2 = 0$ (EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham)
- $H_a: \beta_2 \neq 0$ (EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham)

Kriteria pengujian:

- Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen²².

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen yang memberikan hampir seluruh

²¹ Laurensius Steven, Wendy Utomo, and Vargo Christian L Tobing, "TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" (n.d.).

²² Veronica, and Erni Yanti Natalia Pendaftaran Merek and Produk Pencacah, "1* , 2 1,2," *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* 4, no. 2 (2022): 223–229.

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen²³.

²³ Fadila and Nuswandari, “*What Are the Factors That Affect Stock Prices?*” 15, no. 2 (2022): 283-293